

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Tujuan pustaka merupakan uraian, analisis kritis dan evaluasi terhadap penelitian yang relevan baik saat ini maupun yang akan datang sehingga peneliti dapat mengembangkan argument yang berhubungan dengan penelitian ini. Berdasarkan penelusuran data pustaka, ditemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengambil objek penelitian sejenis, yaitu system apotik. Penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Astuti, Puspita. (2011) dalam penelitiannya membahas Sistem Informasi Penjualan Obat pada Apotek Jati Farma Arjosari Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bagaimana membuat system pencatatan obat yang bersifat komputerisasi supaya memudahkan proses pencatatan data obat baik penjualan ataupun pembelian.

Utami, Tri. (2014) dalam penelitiannya membahas Pembangunan Sistem Informasi Penjualan Obat pada Apotek Punung. Apotek Punung merupakan merupakan salah satu apotek yang mengatur manajemen secara konvensional, dan belum memanfaatkan teknologi komputer secara optimal. Berdasarkan hasil observasi penulis di Apotek Punung yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada petugas Apotek tentang masalah yang mereka hadapi dalam pengolahan data di Apotek Punung, petugas Apotek kesulitan dalam proses

pengolahan data secara konvensional. Seperti, transaksi penjualan obat dilakukan di atas selembar kertas sebelum dimasukkan ke dalam buku laporan.

Nasution, Angeline. (2016) dalam penelitiannya membahas Apotek Perwira Jaya adalah sebuah bidang usaha penjualan obat-obatan dan perlengkapan kesehatan. Menurut penulis Apotek Perwira Jaya sangat membutuhkan toko online atau website e-commerce, hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan pelayanan terhadap pelanggan maupun calon pelanggan baru. Dikarenakan antara pembeli dan penjual tidak harus berada dalam satu tempat. Oleh karena itu penulis membuat penelitian mengenai sistem informasi penjualan obat berbasis web pada Apotek Perwira Jaya Bekasi

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, membahas tentang membangun sistem pengelolaan stok cream apotek online. Yang dimana peneliti berharap dengan adanya sistem tersebut dapat mempermudah apoteker atau pelaku usaha terkait dalam pencatatan stok, keluar masuk barang, laporan stok opname, dan juga mempermudah apoteker atau pelaku usaha dalam mengontrol stok yang ada. Tabel perbandingan dari penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Sebelumnya

| No | Penulis | Objek Penelitian | Keterangan |
|----|----------------------------|-------------------------------|---|
| 1 | Astuti, Puspita. (2011) | Apotek Jati Farma Arjosari | Menurut Astuti, Puspita. (2011) dalam penelitiannya membahas Sistem Informasi Penjualan Obat pada Apotek Jati Farma Arjosari Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bagaimana membuat system pencatatan obat yang bersifat komputerisasi supaya memudahkan proses pencatatan data obat baik penjualan ataupun pembelian. |
| 2 | Utami, Tri. (2014) | Apotek Punung | Menurut Utami, Tri. (2014) dalam penelitiannya membahas Pembangunan Sistem Informasi Penjualan Obat pada Apotek Punung. Apotek Punung merupakan salah satu apotek yang mengatur manajemen secara konvensional, dan belum memanfaatkan teknologi komputer secara optimal. Berdasarkan hasil observasi penulis di Apotek Punung yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada petugas Apotek tentang masalah yang mereka hadapi dalam pengolahan data di Apotek Punung, petugas Apotek kesulitan dalam proses pengolahan data |

| | | | |
|---|----------------------------|----------------------------|--|
| | | | secara konvensional. Seperti, transaksi penjualan obat dilakukan di atas secarik kertas sebelum dimasukkan ke dalam buku laporan. |
| 3 | Nasution, Angeline. (2016) | Apotek Perwira Jaya Bekasi | Menurut Nasution, Angeline. (2016) dalam penelitiannya membahas Apotek Perwira Jaya adalah sebuah bidang usaha penjualan obat-obatan dan perlengkapan kesehatan. Menurut penulis Apotek Perwira Jaya sangat membutuhkan toko online atau website e-commerce, hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan pelayanan terhadap pelanggan maupun calon pelanggan baru. Dikarenakan antara pembeli dan penjual tidak harus berada dalam satu tempat. Oleh karena itu penulis membuat penelitian mengenai sistem informasi penjualan obat berbasis web pada Apotek Perwira Jaya Bekasi |

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Beauty Lux Skin Care Sagan

Beauty lux adalah sebuah klinik yang bergerak dibidang kecantikanwajah secara medis (oleh dokter). Beauty Lux Skin care Sagan letak lokasinya berada pada wilayah kota Yogyakarta yang beralamatkan di Jl Sagan kidul , ruko sagan kav 1 (0812-2571-3309) (<https://www.beautyluxclinic.com/>)

2.2.2 Pengertian Pelayanan

Pelayanan ialah melayani kegiatan yang hasilnya ditujukan untuk keinginan orang lain, baik individu ataupun kelompok serta masyarakat. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Aparatur 7Negara No. 63 Tahun 2003, pelayanan ialah senua bentuk aktivitas pelayanan yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah di pusat, di daerah maupun di lingkungan badan usaha milik negara atau daerah dalam wujud barang maupun jasa dalam rancangan pemenuhan kepentingan masyarakat dan dalam rancangan pelaksanaan ketetapan peraturan perundang-undangan.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian Sistem Informasi menurut John F. Nash (1995:8) Sistem informasi adalah system informasi kombinasi dari manusia, fasilitas atau teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentudan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

2.2.4 Pengertian Apotek

Apotek (berasal dari Bahasa Belanda: *Apotheek*, apotek /apo·tek/ /apoték/ n toko tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis; rumah obat (KBBI, 2014)) adalah tempat menjual dan kadang membuat atau meramu obat. Apotek juga merupakan tempat apoteker melakukan praktik profesi farmasi sekaligus menjadi peritel. Kata ini berasal dari kata Bahasa Yunani *apotheca* yang secara harfiah berarti "penyimpanan". Menurut Keputusan Menkes RI No.1332/Menkes/SK/X/2002 Apotek merupakan suatu tempat tertentu untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran obat kepada masyarakat.